

**PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF UNTUK MENDUKUNG
KOMPETENSI PENALARAN SISWA KELAS VII SMPN 20
PALEMBANG TERHADAP LITERASI MEMBACA SASTRA
DENGAN KONTEKS WISATA MELALUI BLOGSPOT**

TESIS

oleh

Detia Aulia Oktarina

NIM 06012682226003

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF UNTUK MENDUKUNG
KOMPETENSI PENALARAN SISWA KELAS VII SMPN 20 PALEMBANG
TERHADAP LITERASI MEMBACA SASTRA DENGAN KONTEKS WISATA
MELALUI BLOGSPOT**

Tesis

oleh

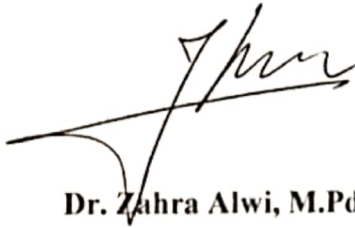
Detia Aulia Oktarina

NIM 06012682226003

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Mengetahui:

Pembimbing I

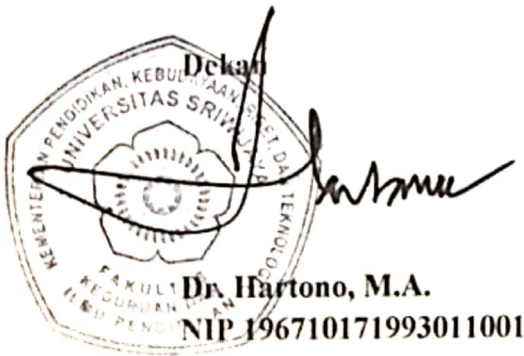


Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Pembimbing II



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002



Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001

Koordinator Program Studi



Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197708112002122003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF UNTUK Mendukung
KOMPETENSI PENALARAN SISWA KELAS VII SMPN 20 PALEMBANG
TERHADAP LITERASI MEMBACA SASTRA DENGAN KONTEKS WISATA
MELALUI BLOGSPOT**

Tesis

oleh

Detia Aulia Oktarina

NIM 06012682226003

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Mengesahkan:

Pembimbing I



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003**

Pembimbing II



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

Mengetahui,

KPS Magister Pendidikan Bahasa,



**Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197708112002122003**

**PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF UNTUK Mendukung
KOMPETENSI PENALARAN SISWA KELAS VII SMPN 20 PALEMBANG
TERHADAP LITERASI MEMBACA SAstra DENGAN KONTEKS WISATA
MELALUI BLOGSPOT**

Tesis

oleh

Detia Aulia Oktarina

NIM 06012682226003

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Januari 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
3. Anggota : Ernalida, M.Hum., Ph.D.
Dr. Izzah, M.Pd.

Palembang, 8 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.

NIP 197708112002122003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Detia Aulia Oktarina
NIM : 06012682226003
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul: “Pengembangan E-LKPD Interaktif untuk Mendukung Kompetensi Penalaran Siswa Kelas VII SMPN 20 Palembang terhadap Literasi Membaca Sastra dengan Konteks Wisata melalui Blogspot” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 8 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Detia Aulia Oktarina

NIM 06012682226003

PRAKATA

Tesis dengan judul “Pengembangan E-LKPD Interaktif untuk Mendukung Kompetensi Penalaran Siswa Kelas VII SMPN 20 Palembang terhadap Literasi Membaca Sastra dengan Konteks Wisata melalui Blogspot” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Di dalam mewujudkan tesis ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D. selaku koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, mama, ayah, adik, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa, dukungan material, dan moril selama pendidikan ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 8 Januari 2023
Penulis,

Detia Aulia Oktarina
NIM 06012682226003

MOTTO

“Bergerak dalam senyap sembari menata diri, setiap langkah adalah refleksi untuk hidup yang lebih baik lagi.”

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Bahan Ajar	9
2.1.1 Definisi Bahan Ajar.....	9
2.1.2 Fungsi Bahan Ajar.....	9
2.1.3 Klasifikasi Bahan Ajar	11
2.2 E-LKPD sebagai Bahan Ajar	12
2.2.1 Fungsi LKPD	13
2.3 Pembelajaran Interaktif	13
2.4 Teks Narasi	14
2.4.1 Unsur-Unsur Teks Narasi (fiksi)	15
2.4.2 Struktur Teks Cerita Fantasi	16
2.5 Blogspot.....	16
2.6 Penelitian Relevan.....	18
BAB III	19
METODOLOGI	19
3.1 Metode Penelitian	19

3.2	Prosedur Pengembangan	20
3.3	Lokasi dan Subjek Penelitian	22
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	22
3.3.2	Subjek Penelitian.....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1	Wawancara.....	23
3.4.2	Angket.....	23
3.4.3	Tes.....	25
3.5.1	Teknik analisis wawancara.....	28
3.5.2	Teknik Analisis Angket.....	29
3.5.3	Teknik Analisis Hasil Tes	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Identifikasi Kebutuhan	33
4.1.2	Eksplorasi Kebutuhan	36
4.1.3	Realisasi Kontekstual	40
4.1.4	Realisasi Pedagogik	41
4.1.5	Produksi Materi dan Uji Coba Ke Siswa.....	50
4.1.6	Evaluasi Produk Berdasarkan Tujuan.....	55
4.2	Pembahasan.....	81
BAB V	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1	Simpulan	89
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Peserta Didik.....	24
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Validasi Kelayakan Konten.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Validasi Kelayakan Bahasa.....	25
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Validasi Kelayakan Konstruk.....	25
Tabel 5. Rancangan Soal.....	26
Tabel 6. Penilaian Skala Likert.....	29
Tabel 7. Rentang Kategori Skor Analisis Kebutuhan.....	30
Tabel 8. Rentang Kategori Skor Uji Kepraktisan.....	30
Tabel 9. Rentang Kategori Skor Uji Validitas.....	31
Tabel 10. Klasifikasi g-factore.....	32
Tabel 11. Daftar Pertanyaan dan Jawan Guru.....	33
Tabel 12. Rekapitulasi Analisis Angket Eksplorasi Kebutuhan Siswa.....	36
Tabel 13. Rancangan Soal Kelompok “Aktivitas Mandiri”.....	42
Tabel 14. Rancangan Soal Kelompok “Ruang Kolaborasi”.....	43
Tabel 15. Rancangan Soal Kelompok “Ayo Asah Literasi Membacamu”.....	45
Tabel 16. Hasil Pengembangan Produk.....	52
Tabel 17. Hasil Validasi Kelayakan Konten.....	56
Tabel 18. Hasil Validasi Kelayakan Konstruk.....	57
Tabel 19. Hasil Validasi Kelayakan Bahasa.....	58
Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator.....	59
Tabel 21. Perbaikan E-LKPD berdasarkan Komentar Validator.....	60
Tabel 22. Kelompok Soal yang Digunakan pada <i>Uji One to One</i>	61
Tabel 23. Komentar dan Saran Fase Uji Coba One to One.....	64
Tabel 24. Kelompok Soal yang Digunakan pada Uji Small Group.....	66
Tabel 25. Komentar dan Saran Fase Uji Coba Small Group.....	68
Tabel 26. Hasil Analisis Uji Kepraktisan.....	69
Tabel 27. Soal dan Rubik Penilaian.....	70
Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Pretest.....	74
Tabel 29. Rekapitulasi Pengelompokan Prsentase Nilai Pretest.....	75
Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Postest.....	76
Tabel 31. Rekapitulasi Pengelompokan Prsentase Nilai Posttest.....	77
Tabel 32. Rekapitulasi Selisih Nilai Uji Coba Field Test.....	78
Tabel 33. Hasil Uji Stastistik Deskriptif.....	80
Tabel 34. Hasil T-Test.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahap-tahap Pengembangan Bahan Ajar.....	20
Bagan 2. Analisis Angket Eksplorasi Kebutuhan Secara Total	40
Bagan 3. Desain E-LKPD	51
Bagan 4. Selisih Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	79
Bagan 5. Hasil Validasi Produk	85
Bagan 6. Penilaian Kepraktisan Produk E-LKPD.....	86

**PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF UNTUK
MENDUKUNG KOMPETENSI PENALARAN SISWA KELAS
VII SMPN 20 PALEMBANG TERHADAP LITERASI
MEMBACA DENGAN KONTEKS WISATA MELALUI
BLOGSPOT**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) interaktif untuk mendukung peningkatan kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dalam konteks wisata melalui platform Blogspot. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan Jolly dan Bolitho. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) mengidentifikasi kebutuhan materi, (2) mengeksplorasi kebutuhan, (3) realisasi kontekstual, (4) realisasi pedagogik, (5) produk materi, dan (6) evaluasi materi sesuai tujuan. Subyek penelitian terdiri dari guru bahasa Indonesia dan 62 siswa kelas VII SMPN 20 Palembang. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan tes. Analisis data kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, sementara data kualitatif dianalisis dengan perhitungan skala likert. Hasil tes dianalisis dengan SPSS 22. Hasil penyebaran angket eksplorasi kebutuhan kepada siswa menunjukkan 93,75% siswa setuju untuk mengembangkan E-LKPD. Validasi produk dilakukan oleh tiga validator, yaitu validator konten, kelayakan isi, dan bahasa, dengan total nilai validasi 86,67% (sangat valid). Skor uji kelayakan produk yang dari uji small group sebesar 89,16% (sangat praktis). Uji keefektifan E-LKPD didasarkan pada hasil pretest dengan rerata 61,42 dan hasil posttest dengan rerata 74,85. Peningkatan signifikan juga terlihat pada hasil 2-tailed ($0,000 < 0,5$). Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan mempengaruhi peningkatan literasi membaca siswa.

Kata kunci: E-LKPD, konteks wisata, literasi membaca, penalaran, pengembangan

Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Detia Aulia Oktarina

NIM : 06012682226003

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

**DEVELOPMENT OF INTERACTIVE E-LKPD TO SUPPORT
THE REASONING COMPETENCY OF CLASS VII STUDENTS
OF SMPN 20 PALEMBANG TOWARDS READING
LITERACY WITH TOURISM CONTEXT VIA BLOGSPOT**

ABSTRACT

This research aims to develop and evaluate the practicality of interactive Electronic Student Worksheet (E-LKPD) to support increasing students' reasoning competence toward reading literacy in a tourism context via the Blogspot platform. This research is development research that combines qualitative and quantitative approaches. The method used is the Jolly and Bolitho development method. Steps taken include the following: (1) identifying material needs, (2) exploring needs, (3) contextual realization, (4) pedagogical realization, (5) material products, and (6) evaluating material according to objectives. This research involved Indonesian language teachers and 62 seventh-grade students at SMPN 20 Palembang as the research subjects. Data collection methods use interviews, questionnaires, and tests. Qualitative data analysis uses a descriptive approach, while quantitative data is analyzed using Likert scale calculations. The results of distributing the needs analysis questionnaire to students indicated that 60.32% strongly agreed, while 33.44% agreed to develop E-LKPD. Product validation was carried out by three validators, namely content validators, content suitability, and language, with a total validation value of 86.67% (very valid). The product feasibility test scored 89.16% (very practical) in the small group test. The effectiveness test for E-LKPD relied on pretest results, which averaged 61.42, and posttest results, averaging 74.85. There was a significant increase in the 2-tailed results ($0.000 < 0.5$). The results indicate that the developed E-LKPD can enhance students' reading literacy skills.

Keywords: *Development, E-LKPD, Reading Literacy, Reasoning, Tourism Context*

Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Detia Aulia Oktarina

NIM : 06012682226003

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan kurikulum sehingga tidak mungkin dipisahkan (Wahyudi, 2019). Proses pembelajaran di sekolah mengikuti perkembangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini, pemerintah Indonesia menerapkan kurikulum Merdeka Belajar (Kemendikbud, 2022) sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Fokus utama dari kurikulum merdeka belajar adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa (Putri & Arsanti, 2022). Salah satu yang menjadi pengukur kualitas belajar siswa merupakan tes PISA. Penilaian PISA mengutamakan substansi pembelajaran inti, yaitu membaca, matematika, dan sains. Selama tujuh putaran terhitung dari tahun 2000 sampai 2018 skor literasi membaca mengalami penurunan drastis dari 436 menjadi 371, sebanyak 7 dari 10 pelajar usia 15 tahun memiliki kemampuan literasi membaca di bawah kompetensi minimal (Wuryanto & Abduh, 2022).

Lingkungan sekolah dan guru mempunyai fungsi krusial dalam meningkatkan literasi membaca siswa (Purba & Husain, 2020). Peningkatan literasi membaca siswa dapat dilakukan melalui program gerakan literasi sekolah, metode pengajaran yang efektif, bahan ajar yang mendukung, media pembelajaran, dan akses terhadap sumber bacaan yang memadai. Tindakan cepat pemerintah yang mengeluarkan Kurikulum Darurat dan menyederhanakan materi bagi guru untuk memfasilitasi pembelajaran lebih mendalam, juga berdampak positif terhadap kemampuan literasi siswa Indonesia. Melalui upaya bersama dari seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, telah terbukti meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa Indonesia hingga mencapai lima peringkat pada tes PISA 2022 (Kemendikbud, 2023). Meskipun begitu, upaya tersebut perlu terus ditingkatkan agar dapat menghasilkan siswa dengan kemampuan literasi yang lebih baik.

Faktor-faktor seperti rendahnya minat baca dan budaya baca di Indonesia turut berkontribusi pada permasalahan rendahnya literasi membaca (Sinaga et al., 2021). Rendahnya kemampuan literasi membaca juga mencerminkan kurangnya kemampuan penalaran siswa. Penalaran adalah proses berpikir secara sistematis guna memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan (Sumarwati & Sugono, 2021). Proses berpikir diawali dari pengamatan yang selanjutnya menghasilkan beragam pemahaman dan proporsi dalam pikiran (Zubainur, 2020). Penting untuk diketahui jika tidak semua kegiatan berpikir dapat digolongkan sebagai penalaran. Penalaran melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis guna menghasilkan dan menganalisis kebenaran informasi (Sanusi, 2020). Kemampuan penalaran yang dimiliki oleh siswa dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan.

Siswa perlu terus meningkatkan dan mempertajam kemampuan membaca untuk bisa memahami bacaan (Ritaningrum, 2019). Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca adalah dengan melibatkan siswa untuk berpikir terhadap bacaan dengan kejadian di sekitar mereka (Tiara et al., 2022). Siswa akan lebih bersemangat membaca topik bacaan yang dekat dengan mereka, seperti objek wisata di daerah mereka. Selain itu, bahan bacaan yang santai dan ringan lebih disukai oleh siswa di tingkat SMP (Ulfa, et al., 2023). Jenis bacaan santai salah satunya merupakan teks sastra yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Konteks wisata dapat dimanfaatkan sebagai topik cerita dalam cerpen.

Setiap negara memiliki keunikannya masing-masing (Jaya, et al., 2022). Keunikan inilah yang menjadi kelebihan yang patut dibanggakan oleh masyarakatnya, termasuk di Indonesia. Pemanfaatan kearifan lokal seperti objek-objek wisata dapat menjadi upaya dalam memertahankan nilai-nilai seperti tradisi, budaya, karakteristik alam dan lingkungan (Anzelina, 2023). Sumatra Selatan sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia juga memiliki objek wisata yang berkaitan erat dengan kearifan lokal. Objek wisata seperti museum, monumen bersejarah, dan objek wisata alam dapat dinarasikan dalam bentuk

cerpen. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam bahan ajar untuk upaya meningkatkan penalaran siswa melalui bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Alwi., et al 2020). Pannen (dalam Warauli, 2020:5), menyatakan bahwa bahan ajar bisa diartikan sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tidak selalu berupa buku, video pembelajaran juga dapat dikategorikan ke dalam bahan ajar selama video tersebut disusun secara sistematis dan sesuai dengan pembelajaran.

Bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Siswa) dapat dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga dapat memunculkan interaksi antara guru dan siswa. LKPD menurut Ozmen dan Yildirim (dalam Nana, 2022:68) merupakan lembar yang berisi bahan-bahan bagi siswa agar dapat belajar secara aktif dan mampu mengambil makna dari proses pembelajaran. Melalui LKPD, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi ikut secara langsung untuk mengamati, mencoba, mengidentifikasi, dan menyimpulkan dalam LKPD. Melalui pemanfaatan LKPD, Guru juga dapat memantau kemampuan siswa melalui soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

Soal-soal yang ada pada LPKD harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum saat ini. Pada kurikulum merdeka, Ujian Nasional (UN) telah dihapuskan dan diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Hal ini dilakukan agar siswa bisa memperoleh peningkatan pada skor PISA. Soal-soal AKM memiliki kecenderungan untuk membuat siswa berpikir dan menalar dari pada menghafal.

Pascawabah Covid 19 melanda, pembelajaran di sekolah mengalami penurunan kualitas belajarnya karena mengharuskan siswa belajar daring dari rumah. Kemampuan bernalar siswa telah melalui istirahat yang cukup panjang sehingga sulit untuk membuat siswa mengerjakan soal-soal yang membutuhkan daya nalar tinggi. Pendekatan dari persoalan ini bisa dimulai dengan

memanfaatkan apa yang familiar dan akrab bagi siswa untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Guru bisa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menarik fokus belajar siswa.

Seiring perkembangan zaman bentuk bahan ajar tidak hanya berupa lembaran namun kini telah berkembang ke bentuk elektronik. Menurut Prastowo (dalam Latifah dan Utami, 2019) bahan ajar yang interaktif merupakan bahan ajar yang mengombinasikan beberapa media pembelajaran seperti audio, video, teks, atau grafik untuk mengendalikan suatu perintah sehingga terjadi hubungan dua arah antara siswa dengan bahan ajar. Hal tersebut dapat dilakukan jika LKPD dialihkan ke bentuk elektronik sehingga tidak hanya terpaku pada teks serta bisa diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

LKPD dapat dibuat dalam bentuk elektroik yaitu E-LKPD dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang interaktif bagi siswa. E-LKPD adalah lembar kerja peserta didik berbentuk digital dan dikerjakan secara sistematis serta berkesinambungan (Latifah, 2021). Melalui LKPD yang berbentuk elektronik dapat disertakan link-link video pembelajaran, teks lengkap dari penggalan teks, informasi tambahan yang berhubungan dengan teks-teks atau materi, foto-foto, dan kuis. Hal ini di tujukan agar pembelajaran tidak monoton serta tidak hanya terpaku pada tulisan dan penjelasan dari guru. Selain bentuk elektronik LKPD dapat mempermudah siswa mengakses informasi tambahan melalui link-link yang dicantumkan, E-LKPD juga dapat disebarkan secara luas kepada siswa tanpa terkendala biaya pencetakannya. Bentuk ini juga memudahkan guru dalam memantau perkembangan siswa secara daring ataupun luring.

E-LKPD yang disusun disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca. Kemampuan literasi membaca dapat diasah melalui CP dan TP yang ada pada kurikulum. Terdapat dua jenis teks yang dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, yaitu jenis teks informasi dan teks sastra. Teks sastra memiliki alur cerita yang akrab dengan kehidupan siswa sehingga dapat membantu siswa dalam belajar menghubungkan bacaan

dengan kehidupan sehari-hari. Teks sastra yang dipelajari di kelas VII SMP adalah teks narasi. Teks narasi dapat dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan literasi membaca siswa, karena melalui teks ini siswa dapat dilatih untuk menemukan informasi tersirat maupun tersurat. Siswa dapat melatih dirinya untuk berpikir kritis dan mengembangkan daya nalarnya dengan mengungkapkan informasi apa saja yang ada pada teks narasi dan hal apa yang ingin disampaikan penulis ke pada pembaca. Oleh karena itu teks narasi dinilai dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca.

Peneliti tertarik untuk mengembangkan produk E-LKPD interaktif yang berisi pembelajaran mengenai teks narasi yang berfokuskan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pada siswa di kelas VII SMP. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Palembang diketahui jika siswa masih kesulitan untuk menemukan informasi-informasi tersirat yang ada pada teks. Permasalahan lainnya terletak pada bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang digunakan berisi teks-teks dan soal-soal yang sudah tersebar luas di internet sehingga siswa bisa langsung menyalin jawaban dari internet tanpa perlu melalui proses berpikir. Hal ini bisa dipantau jika pengerjaan soal dilakukan di kelas namun jika pengerjaan dilakukan diluar kelas maka akan sulit untuk dikontrol. Hal-hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar untuk teks narasi berbentuk LKPD dikarenakan di SMP yang menjadi lokasi penelitian belum lama melakukan peralihan dari K13 ke Kurikulum Merdeka sehingga bahan ajar yang digunakan masih terbatas. Tidak seluruh siswa mendapatkan bahan ajar yang bisa dibawa pulang ke rumah untuk dipelajari. Peneliti mengembangkan E-LKPD untuk memperbanyak soal-soal latihan yang dapat digunakan siswa untuk belajar dan meningkatkan kompetensi penalaran mereka dalam literasi membaca.

Penelitian mengenai pengembangan LKPD untuk proses pembelajaran sebenarnya sudah pernah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan mendapatkan hasil yang positif. Nisphi pada tahun 2022 dari Universitas

Sriwijaya melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan E-LKPD pada Konten Teks Informasi menggunakan Framework PISA 2022 untuk Penguatan Literasi Membaca Siswa SMP Negeri 59 Palembang*. Selain itu, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Amanah 2022 dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul *Pembangan E-LKPD Interaktif Model Hands On Activity Tema Tekanan dalam Tubuh untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*.

Keunikan dari penelitian ini adalah pemanfaatan blog dalam penyebarannya. Dengan pemanfaatan blogspot siswa dan guru dapat berdiskusi atau melakukan tanya jawab dikolom komentar apa bila ada yang ingin siswa tanyakan. Pada blog tersebut juga mencantumkan email peneliti sehingga jika guru membutuhkan E-LKPD secara *offline*, guru bersangkutan bisa mengontak peneliti melalui email tersebut. Komunikasi antara peneliti, guru, dan siswa dapat terus berlangsung dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada blog yang dikembangkan.

Kebaruan dalam penelitian yang peneiliti lakukan adalah pengembangan E-LKPD interaktif pada pembelajaran teks narasi untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata Sumatra Selatan dengan memanfaatkan Blogspot pada siswa kelas VII SMPN 20 Palembang. Produk yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan tidak monoton. Pada E-LKPD yang dikembangkan juga akan disertakan link-link tambahan yang bisa melengkapi pembelajaran untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. E-LKPD yang dihasilkan akan diunggah melalui Blogspot sehingga penyebarannya bisa lebih luas dan dapat dengan mudah diakses oleh siswa dan guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot?
2. Bagaimana rancangan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot ?
3. Bagaimana hasil validasi ahli E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot?
4. Bagaimana kepraktisan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot?
5. Bagaimana keefektifan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan pengembangan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot.
2. Menghasilkan rancangan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot.
3. Mendeskripsikan hasil validasi ahli E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot.
4. Mendeskripsikan kepraktisan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot.

5. Mendeskripsikan keefektifan E-LKPD interaktif untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata melalui Blogspot.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan juga praktis:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori tentang pengembangan E-LKPD interaktif teks narasi untuk mendukung kompetensi penalaran siswa terhadap literasi membaca dengan konteks wisata sumatra selatan melalui Blogspot pada siswa kelas VII SMPN 20 Palembang sehingga dapat menjadi bahan kajian penelitian relevan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa dalam peningkatan kemampuan literasi membaca pada teks narasi dengan memanfaatkan E-LKPD yang akan dikembangkan.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran teks narasi terutama untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

- 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah terutama pada bidang literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Zahra., Ernalida., & Yenni Lidyawati. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter. *JISD: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 17 (1). Diakses dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/view/11622/5457> (diakses tanggal 21 Februari 2023)
- Alwi, Zahra., Ratu Ilma Indra Putri., & Linda Puspita (2021). Pengembangan soal penalaran literasi berbasis penilaian kompetensi minimum dan sesuai standar PISA. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, vol 8 (2).
- Amanah, Dea Berlian., Suroso. M.L., & Vica. D.A.R. (2022). Pengembangan E-LKPD interaktif model hands on activity tema tekanan dalam tubuh untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *EKSATA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 8 (1).
- Ananda. (2021). *Narasi adalah: pengertian, ciri, struktur, jenis, dan cara menulis*. Gramedia Blog. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/narasi-adalah/>
- Anzelina, D. E. (2023). Potensi kearifan lokal sumatera selatan sebagai basis media pembelajaran kontekstual biologi SMA. *Journal of Nusantara Education*, 2(2), 53–63. <https://doi.org/10.57176/jn.v2i2.51>
- Apriliyani, Raden.D.& Y. Budi Artari. (2022). *Buku interaktif bahasa indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Arikunto,S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bella, Y., Huri. S., & Rita. N. (2019). Peran metode pembelajaran the power two terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Matematika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3 (2).
- Damanik, Siska Wahyuni., & Jacob Stevy Seleky. (2022) Penerapan metode interaktif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran online. *Prosding SeNa-MaGeStik*. Diakses dari: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosding/article/download/33517/11679/>
- Herawati, E.P., Fakhili.G., & Hartono. (2016). Pengembangan lembarkerja peserta didik (LKPD) interaktif untuk pembelajaran konsep mol di kelas X SMA. *JPPK: Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, vol 3 (2). Diakses dari:

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jurpenkim/article/view/8163/4260>
(Diakses tanggal 30 Mei 2023)

- Jaya, M. P. S., Susanti, D. S., & Ahmad, S. (2022). Pengembangan boneka tangan berbasis kearifan lokal sebagai media pendidikan antikorupsi pada anak usia dini. *Ljese*, 2(3), 141–147.
- Kemendikbud. (2022, Februari 11) *Kurikulum merdeka jadi jawaban untuk atasi krisis pembelajaran*. [web page] diakses dari.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>
- Kemendikbud. (2023). *Peringkat indonesia pada PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018*. Kemendikbud.Go.Id. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD elektronik sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 untuk guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1) diakses dari <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/article/download/668/455/3156>
- Merdeka Mengajar. (2022). *Pengembangan bahan ajar*. Diakses dari <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010315079449-Contoh-BahanAjar#:~:text=Apa%20itu%20Bahan%20ajar%3F,terkait%20topik%20atau%20materi%20tertentu> (diakses tanggal 16 April 2023)
- Mitrawalida. (2018). *Penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas XI SMA 1 Sendana*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Nana. (2022). *Pengembangan bahan ajar pendidikan fisika berbasis model pembelajaran Poe2we*. Klaten: Lakeisha.
- Nisphi, Medio Lailatin. (2022). *Pengembangan E-LKPD pada konten teks informasi menggunakan framework PISA 2022 untuk penguatan literasi membaca siswa SMP Negeri 59 Palembang*. (Tesis, Universitas Sriwijaya).
- Rintaningrum, R. (2019). Explaining the important contribution of reading literacy to the country's generations: Indonesian's perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 936–953.

https://www.researchgate.net/publication/339473784_Explaining_the_Important_Contribution_of_Reading_Literacy_to_the_Country's_Generations_Indonesian's_Perspectives

- Panggabean, Nurul Huda. & Amir Danis. (2020) *Desain pengembangan bahan ajar berbasis sains*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, Fidy Arie., M. Iqbal Al-Ghozali., & Ahmad Gunawan. (2020). Model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumberdaya alam di sekolah dasar. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*.
- Purba, A. F., & Husain, F. (2020). Budaya literasi di madrasah aliyah - peran guru dalam meningkatkan budaya literasi di MAN 2 model Medan. In Rochayani, F. Husain, A. F. Purba, H. I. A. Bakar, Muslikhah, S. Nirmala, T. Nurhayati, U. Ni'mah, A. Luthfi, & D. Pramono (Eds.), *SEMINAR KAJIAN LAPANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TAHUN 2019* (Issue August 2020). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Yuni Sagita. & Meilan Arsanti. (2022) Kurikulum merdeka belajar sebagai pemulihan pembelajaran. *Prosding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4, vol 4*.
- Sanusi, A. (2021). *Pembaharuan Strategi Pendidikan : Filsafat, Manajemen ,dan Arah Pembangunan Karakter Bangsa* (Y. Iriantara (ed.); 3rd ed.).
- Sekretariat GTK. (2020). *11 Target yang menjadi fokus utama merdeka belajar tahun 2020-2035*. Diakses dari <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/11-target-yang-menjadi-fokus-utama-merdeka-belajar-tahun-20202035> (diakses tanggal 21 Februari 2023)
- Sendari, Anugerah Ayu. *Blogspot adalah Platform Blog, ketahui cara membuatnya*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4627654/blogspot-adalah-platform-blog-ketahui-cara-membuatnya> (Diakses tanggal 29 Mei 2023)
- Sinaga, A. B., Sebayang, F.A.A., & W.S., L. (2021). Peningkatan literasi melalui penerapan dear di Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Medan. *Jurnal Abdimas* ..., 2(98), 47–55. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2144%0Ahttp://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/download/2144/1490>
- Soekamto, Hadi. (2021). Panduan penyusunan lembar kegiatan peserta didik (LKPD).

https://www.researchgate.net/publication/349256221_Panduan_Penyusunan_Lembar_Kegiatan_Peserta_Didik_LKPD

- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwati, M., & Sugono, D. (2021). Pemakaian bahasa dan penalaran sebagai sarana untuk menarik kesimpulan wacana argumentasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8401>
- Sumiyati, Elfa. (2017). Penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada pelajaran PKN SN Negeri 09 Kabawetan. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol10 (2).
- Tiarina, Y., Wahyuni, S., Fitri, D., Sakinah, N., & Afif, A. F. (2022). PISA reading literacy: encountering female and male' reading literacy ability. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 593–602. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.623>
- Tomlinson, Brian. (2011). *Materials development in language teaching second edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ulfa, S. W., Aminullah, M. A. F., Angraini, R., Andini, D. S., & Putri, D. O. (2023). *Upaya peningkatan minat literasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tuntas baca di SMP Swasta IRA Medan*. 05(02), 2053–2060.
- Wahyudi, Adip. (2022). Pentingnya pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran IPS. *JESS: Jurnal Education Social Science*, vol 2 (1). (Diakses tanggal 16 April 2023)
- Wahyudi, Winarto Eka. (2019). Relasi kurikulum dan pembelajaran sastra serta kontekstualisasinya dengan nilai-nilai multikultural. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol 3 (2).
- Waraulia, Asri Musandi. (2020). *Bahan ajar teori dan penyusunan*. Madiun: UNIPMA Press.
- Wuryanto, Hadi. & Moch. Abduh. (2022) *Mengkaji kembali hasil PISA sebagai pendekatan inovasi pembelajaran untuk peningkatan kompetensi literasi dan numerasi*. [web page] diakses dari. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/mengkaji-kembali-hasil-pisa-sebagai-pendekatan-inovasi-pembelajaran--untuk-peningkatan-kompetensi-li>

Zubainur, C. M., Jannah, R., Syahjuzar, S., & Veloo, A. (2020). Kemampuan penalaran matematis siswa melalui model discovery learning di sekolah menengah Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 148–170. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1893>